

Perancangan Sistem Administrasi Penjualan pada PT SurMoRin dengan Menggunakan PHP dan MYSQL

¹Riva Abdillah Aziz, ²Arfan Sansprayada, ³Kartika Mariskhana
¹ Universitas Nusa Mandiri, ^{2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

riva.raz@nusamandiri.ac.id, arfan.anp@bsi.ac.id, kartika.kma@bsi.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan yang dilakukan secara manual seringkali menimbulkan masalah. Selain itu, laporan yang dihasilkan oleh pencatatan yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama, keakuratannya terkadang tidak bisa diandalkan. Hal inilah yang dialami oleh PT SURMORIN. Sebagai Dealer mobil yang membutuhkan administrasi yang rapih dan menghasilkan laporan yang cepat dan akurat, PT SURMORIN sangat membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu akititas bisnisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan yang cocok dengan kebutuhan bisnis dari PT SURMORIN. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *warterfall* dengan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: *pertama*, tahapan analisa, *kedua*, tahapan design, *ketiga*, tahapan coding & testing, *keempat* tahapan penerapan, dan yang terakhir adalah tahapan pemeliharaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi yang cocok untuk PT SURMORIN adalah sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan dengan menggunakan sistem berbasis web, para user dapat menggunakan sistem tersebut dikomputer manapun. Dengan sistem berbasis web juga sangat membantu para user yang ingin mengerjakan pekerjaannya di rumah. Adapun bahasa yang direkomendasikan dalam pembuatan sistem administrasi penjualan ini adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP. Penggunaan bahasa pemrograman PHP didasari karena merupakan bahasa yang bersifat *free*. Sedangkan untuk database yang direkomendasikan adalah menggunakan MySQL. Penggunaan MySQL sebagai database didasari oleh kehandalan dan sama dengan PHP sifatnya yang tidak berbayar sehingga dapat menekan biaya pembuatan sistem administrasi penjualan.

Kata Kunci: Perancangan, Administrasi Penjualan, PHP

PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Tidaklah mudah untuk mencapai hal tersebut, ada banyak faktor yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu faktor yang paling menentukan adalah penjualan. Bisa dikatakan perusahaan yang baik adalah yang memiliki tingkat penjualan yang baik secara stabil. Namun dalam proses penjualan, ada hal yang harus diperhatikan oleh seluruh komponen yang ada dalam suatu perusahaan. Agar proses penjualan produk tersebut dapat memberikan kepuasan para pelanggan. Salah satu proses yang harus benar-benar diperhatikan adalah administrasi penjualan. Perusahaan harus benar-benar memperhatikan hal tersebut, sebab jika tidak makan dapat berakibat fatal. Dikuatirkan karena salah persepsi dari staf yang ada yang disebabkan koordinasi yang kurang baik maka dapat menyebabkan kesalahan produk yang dikirimkan kepada customer, yang tentu akibat dari permasalahan ini adalah pelanggan menjadi kecewa dan akhirnya berpengaruh terhadap penilaian perusahaan.

(Untari, 2018), menjelaskan bahwa dalam dunia bisnis peranan administrasi sangat

mempengaruhi penjualan dari produk, agar tercapainya target sales yang akan dituju. Agar pemasaran dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan administrasi yang akurat dan rapi. Pentingnya administrasi juga disampaikan oleh (Samar, 2016), dimana beliau menjelaskan bahwa: peranan administrasi yang baik dan di terapkan dalam lingkungan kerja akan menghasilkan efektifitas kerja yang baik. Berangkat dari dua penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika sebuah perusahaan ingin menghasilkan penjualan yang baik sehingga tujuan didirikannya perusahaan dapat terwujud maka penggunaan administrasi yang baik adalah suatu keharusan yang harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan. Dengan administrasi yang baik perusahaan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan efektif dan efisien.

Namun pada prakteknya tidak mudah menjalankan perusahaan dengan administrasi yang baik. Terlebih jika perusahaan tersebut masih menggunakan cara-cara manual. Butuh usaha yang besar sekali untuk mendapatkan administrasi yang baik jika masih menggunakan cara-cara manual. Namun yang perlu diperhatikan adalah, seandainya dengan cara-cara manual sebuah perusahaan sudah memiliki adminstrasi yang baik, namun tetap saja waktu yang dihasilkan untuk mendapatkan hasil yang baik tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan biaya yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola administrasi perusahaan tersebut. Perusahaan mungkin memiliki catatan administrasi yang akurat, namun belum tentu administrasi yang akurat tersebut dihasilkan dari prosers yang efisien. Catatan administrasi yang baik adalah catatan yang akurat namun dihasilkan dengan efisien. Saat ini akurat dan efisien saling memiliki keterkaitan yang sangat erat sekali. (Kuswanto, 2018) menjelaskan bahwa: Istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang saling berkaitan dan patut.

Zamzami dalam (Muhammad Rizky Firmansyah, Andini Cristina Santoso, Amelia Farah, Uci Monalisa, 2024)Menjelaskan bahwa: karena sistem pekerjaan yang dilakukan secara manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia, artinya, bahwa penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi bertumpu pada logika dan tenaga manusia secara manual, sehingga memungkinkan mengalami kesalahan disebabkan kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan yang mengandalkan tenaga manusia. Apa yang dijelaskan oleh Zamzami sangat masuk akal, karena manusia memiliki batas maksimal baik dari sisi tenaga, dan pikiran. Dimana pikiran yang dimiliki oleh manusia sangat bergantung sekali dari tenaga yang dimilikinya. Jika seseorang telah bekerja dengan keras sehingga kondisi tubuhnya menurun maka membuat konsentrasi dalam bekerja juga akanmenurun. Ketika konsentrasi bekerja sudah menurun maka potensi membuat kesalahan semakin besar.

Salah satu bagian yang sangat membutuhkan pencatatan administrasi yang baik adalah bagian penjualan. Bagian penjualan atau yang lebih dikenal dengan istilah marketing/sales adalah ujung tombak sebuah perusahaan. Bisa dikatakan tanpa ada bagian ini maka sebuah perusahaan mustahil dapat berkembang. Karena jalan utama sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan adalah dengan cara menjual hasil dari produksinya. Tanpa penjualan maka perusahaan tidak akan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu penerapan administrasi penjualan yang baik pada bagian/divisi ini akan berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi perusahaan.

Untuk menghasilkan administrasi yang baik maka sebuah perusahaan dapat menggunakan bantuan teknologi informasi. Namun yang harus diperhatikan dan digarisbawahi adalah tidak semua teknologi informasi yang ada saat ini benar-benar cocok untuk sebuah perusahaan. Oleh karena itu perlu kajian yang mendalam untuk menentukan penggunaan teknologi informasi pada sebuah perusahaan. Tanpa didahului kajian terlebih dahulu dikuatirkan teknologi yang telah dibeli akan mubazir percuma karena tidak cocok digunakan. Perusahaan harus mendapatkan hasil yang lebih dari uang yang telah dikeluarkan untuk melakukan pembelian infrastruktur teknologi informasi. Pembelian teknologi informasi harus dapat membantu kinerja perusahaan dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Uraian yang telah dijelaskan di atas dirasakan oleh PT SURMORIN. PT SURMORIN merupakan sebuah perusahaan authorized dealer mobil yang file pendukungnya masih menggunakan cara manual (menggunakan file sharing excel). Penggunaan file excel secara bersama-sama berakibat kepada kinerja bagian penjualan. Dimana para staf bagian penjualan

seringkali mengalami kendala ketika melakukan proses penjualan. Banyak kelemahan yang dialami oleh para staf dengan penggunaan file excel secara bersama-sama, diantaranya: pertama, hanya user yang pertama kali membuka file excel yang dapat menyimpan perubahan file excel tersebut, untuk user atau pengguna lainnya hanya dapat melihat tanpa bisa menyimpan data yang telah diperbarunya. Kedua, jika ada kesalahan data yang diakibatkan pembaharuan data (*update*) maka tidak diketahui siapa yang melakukan perubahan tersebut. Ketiga, jika ada kerusakan file excel tersebut maka semua staf bagian penjualan tidak bisa membuka file tersebut karena file excel tersebut tidak dilakukan pembacup-an secara berkala. Apa yang disebutkan di depan adalah hanya sebagian kecil kendala dan kekurangan penggunaan file excel pada bagian penjualan PT SURMORIN.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis teknologi informasi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada PT SURMORIN. Seperti yang telah disinggung di muka bahwa tidak semua teknologi informasi itu cocok untuk diimplementasikan pada sebuah perusahaan, maka diperlukan suatu perancangan yang tepat untuk menentukan sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT SURMORIN. Dengan perancangan yang tepat ini diharapkan sistem yang nantinya dibuat akan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh PT SURMORIN dan dapat mendongkrak atau meningkatkan kinerja dari PT SURMORIN.

Sama halnya dengan perancangan seperti yang dilakukan oleh seorang arsitek dalam bidang kontruksi bangunan, dimana salah satu tujuan utama dari pembuatan desain rancangan yang dibuatnya adalah untuk memberikan gambaran kepada pemilik rumah atau bangunan tentang bangunan yang akan dibuat, maka dalam dunia teknologi informasi khususnya dalam bidang pembuatan *software* aplikasi perancangan sistem juga memiliki beberapa tujuan. Menurut Mujilan dalam (Mulyono, 2021) tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan sistem mempunyai maksud atau tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai.
2. Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan mendapatkan rancangan bangun yang lengkap untuk pemograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud membuat penelitian yang berjudul *Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan pada PT SURMORIN dengan Menggunakan PHP dan MYSQL*.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem Informasi

Kalimat sistem informasi merupakan gabungan dari dua kata yakni sistem dan informasi. Dalam kamus Bahasa Indonesia, sistem dimaknai dengan

1. Sistem

Elisabet Yunaeti Anggraeni menjelaskan bahwa. Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu keesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Anggraeni 2017:1). Sedangkan Fithrie Soufitri menjelaskan bahwa Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Soufitri 2023, iv). Dari dua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau sub-sub sistem yang satu sama lain saling bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yang telah direncanakan.

2. Informasi

Fithrie Soufitri menjelaskan informasi bahwa adalah hasil pengolahan data yang memiliki manfaat atau belum memiliki artiguna (Soufitri, 2023). Sedangkan Jogioianto dalam Budi

Hartono menjelaskan bahwa, Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hartono, 2023, p. 25). Dari beberapa pengertian informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah output atau keluaran yang sangat bermanfaat bagi yang membutuhkan yang dihasilkan dari surau pengolahan data.

3. Sistem Informasi

Jika kata sistem dan informasi digabungkan maka akan bermakna suatu kumpulan dari bagian-bagian sistem yang dimaksudkan untuk mengelola data-data yang hasil pengelolaan data tersebut akan menghasilkan suatu informasi bermanfaat bagi yang membutuhkan. Hal ini seperti yang dilontarkan oleh Budi Hartono yang berpendapat bahwa, sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu (Hartono, 2023).

A. Unified Modeling Langue (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah standar visual untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML digunakan untuk memodelkan arsitektur sistem dan komponen, serta perilaku sistem tersebut. Secara umum, UML membantu pengembang dan analis untuk memvisualisasikan bagaimana komponen sistem berinteraksi dan beroperasi. Menurut Fitrah Nur Hasanah dan Rahmania Sri Untari, UML merupakan salah satu standart bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, sert amenggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Pendekatan analisa & rancangan dengan menggunakan model object oriented.(Hasanah & Untari, 2020, p. 64)

UML (*Unified Modeling Language*) memiliki 13. diagram yang dapat digunakan ketika akan mendesain sebuah sistem. Adapun ke 13 diagram tersebut menurut Russ Miles dan Kim Hamilton ke 13 diagram tersebut adalah (Miles & Hamilton, 2006, pp. 11–12):

1. *Use Case;*
Interactions between your system and users or other external systems. Also helpful in mapping requirements to your systems.
2. *Activity;*
Sequential and parallel activities within your system.
3. *Class;*
Classes, types, interfaces, and the relationships between them
4. *Object;*
Object instances of the classes defined in class diagrams in configurations that are important to your system.
5. *Sequence;*
Interactions between objects where the order of the interactions is important.
6. *Communication;*
The ways in which objects interact and the connections that are needed to support that interaction.
7. *Timing;*
Interactions between objects where timing is an important concern.

8. *Interaction Overview;*
Used to collect sequence, communication, and timing diagrams together to capture an important interaction that occurs within your system.
9. *Composite Structure;*
The internals of a class or component, and can describe class relationships within a given context.
10. *Component;*
Important components within your system and the interfaces they use to interact with each other
11. *Package;*
The hierarchical organization of groups of classes and components
12. *State Machine;*
The state of an object throughout its lifetime and the events that can change that state
13. *Deployment.*
How your system is finally deployed in a given realworld situation.

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data dalam suatu sistem, terutama untuk merepresentasikan hubungan antara entitas-entitas dalam basis data. ERD biasanya digunakan dalam desain basis data relasional untuk menggambarkan bagaimana data disimpan, diatur, dan berhubungan satu sama lain. Setiyowati dan Sri Siswanti menjelaskan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model informasi untuk menjelaskan suatu hubungan antara data dan basis data yang digambarkan dengan sebuah grafik dan juga notasi dengan model data konseptual (Setiyowati & Siswanti, 2021, p. 36).

C. PHP (Personal Home Page)

PHP (singkatan dari *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman server-side yang dirancang untuk pengembangan web. PHP biasanya digunakan untuk membuat situs web dinamis dan interaktif, tetapi juga bisa digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, API, dan berbagai jenis aplikasi lainnya.. Sedangkan Siswanto menjelaskan bahwa PHP Adalah bahasa *scripting server-side*, Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan situs web statis atau situs web dinamis atau aplikasi Web. PHP singkatan dari *Hypertext Pre-processor*, yang sebelumnya disebut *Personal Home Pages*.(Siswanto, 2021, p. 1)

D. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) *open-source* yang menggunakan *Structured Query Language* (SQL) sebagai bahasa untuk mengelola, mengakses, dan memanipulasi data. MySQL banyak digunakan untuk aplikasi berbasis web dan merupakan salah satu basis data paling populer di dunia, terutama dalam pengembangan aplikasi yang menggunakan teknologi web seperti PHP dan Apache. MySQL sangat populer dikalangan programmer, hal ini dilatarbelakangi oleh kehandalan MySQL dan para programmer dapat menggunakannya secara gratis.

Fujama Diapoldo Silalahi menjelaskan bahwa MySQL adalah Sistem Manajemen database Relasional (RDBMS), MySQL dikembangkan pada pertengahan 1990-an, dengan lebih dari 10 juta instalasi. MySQL merupakan sistem manajemen database paling populer untuk server web saat ini. Perangkat lunak MySQL terdiri dari server MySQL, beberapa program utilitas yang membantu dalam administrasi database MySQL, dan beberapa perangkat lunak pendukung yang dibutuhkan server MySQL (tetapi kita tidak perlu mengetahuinya). Jantung dari sistem adalah server MySQL. Server MySQL adalah pengelola sistem database. Ini menangani semua instruksi

database Anda. Misalnya, jika kita ingin membuat database baru, kita mengirim pesan ke server MySQL yang mengatakan, misalnya, "buat database baru dan beri nama data baru." Server MySQL kemudian membuat subdirektori di direktori datanya, menamai subdirektori baru dengan data baru, dan menempatkan file yang diperlukan dengan format yang diperlukan ke dalam subdirektori data baru. Dengan cara yang sama, untuk menambahkan data ke database itu, kita mengirim pesan ke server MySQL, memberikannya data dan memberi tahu di mana kita ingin data ditambahkan. (Silalahi, 2022, p. 1)

METODE PENGEMBANGAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan waterfall. Metode Waterfall adalah salah satu model pengembangan perangkat lunak yang paling klasik dan linear. Dalam model ini, proses pengembangan perangkat lunak dibagi menjadi beberapa tahapan yang dijalankan secara berurutan, dari awal hingga akhir. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum tahapan berikutnya dimulai, sehingga aliran pekerjaan menyerupai air terjun yang mengalir dari atas ke bawah. Fitria Nur Hasanah dan Rahmania Sri Untari menjelaskan bahwa, model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya (Hasanah & Untari, 2020, p. 21).

Budi Hartono menjelaskan beberapa tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall* adalah sebagai berikut (Hartono, 2023, pp. 68–70):

1. Analisa

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literature. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

2. Design

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Coding & Testing

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Penerapan

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

5. Pemeliharaan

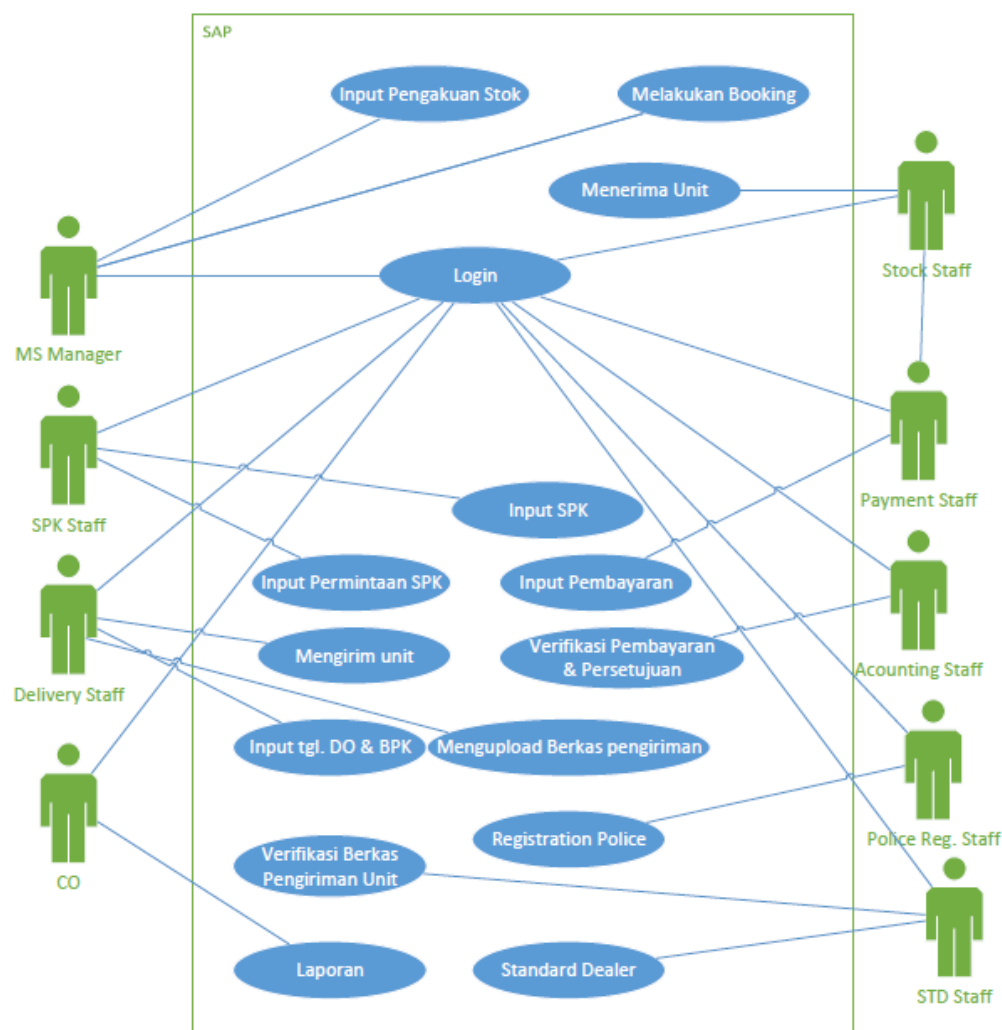
Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak

harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada permasalahan pencatatan manual yang sering kali menimbulkan kendala di PT SURMORIN, dealer mobil yang memerlukan administrasi yang rapi dan cepat. Proses pencatatan manual yang memakan waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tidak dapat diandalkan menjadi hambatan dalam menghasilkan laporan bisnis yang efisien. Untuk itu, PT SURMORIN membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan keakuratan data.

Use Case Diagram



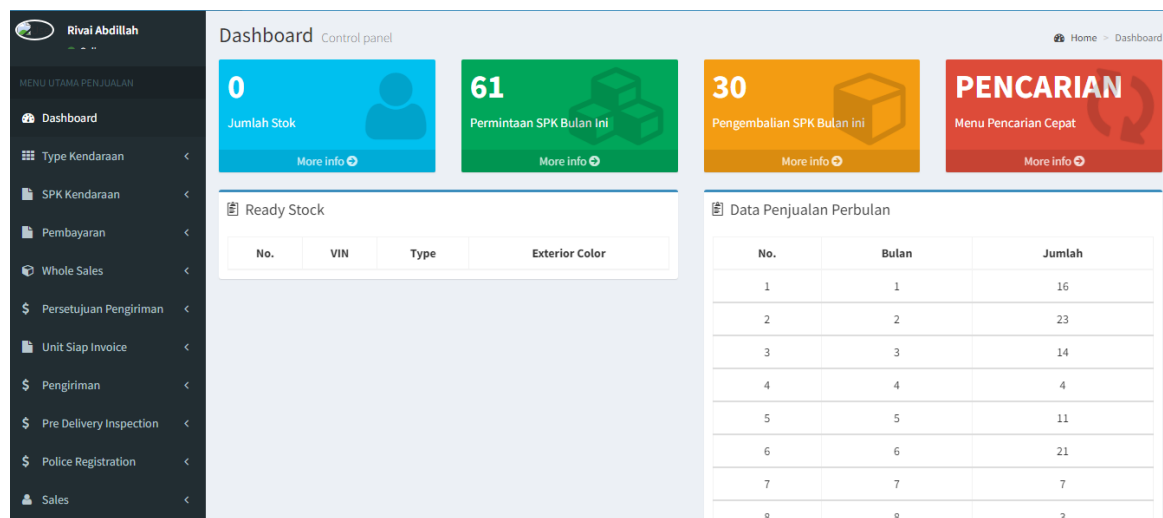
Gambar 2 Use Case diagram

Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode pengembangan waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis, desain, pengkodean dan pengujian, penerapan, serta pemeliharaan. Keunggulan dari sistem berbasis web ini adalah fleksibilitasnya, karena pengguna dapat mengakses

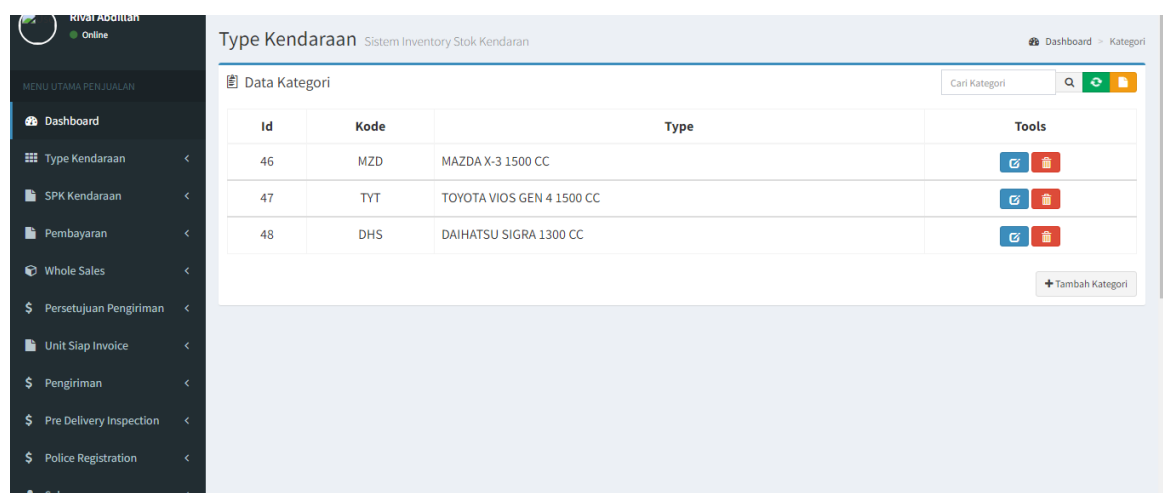
sistem dari mana saja, termasuk dari rumah, menggunakan komputer apapun yang terkoneksi dengan internet.

Dalam pengembangan sistem administrasi penjualan ini, dipilih bahasa pemrograman PHP karena sifatnya yang gratis dan umum digunakan, sehingga dapat menghemat biaya. Selain itu, MySQL direkomendasikan sebagai database utama karena keandalannya serta kesamaan sifatnya yang juga tidak berbayar. Dengan kombinasi PHP dan MySQL, sistem ini tidak hanya efektif dalam hal biaya, tetapi juga mampu memberikan kinerja yang optimal dalam mendukung aktivitas bisnis PT SURMORIN.

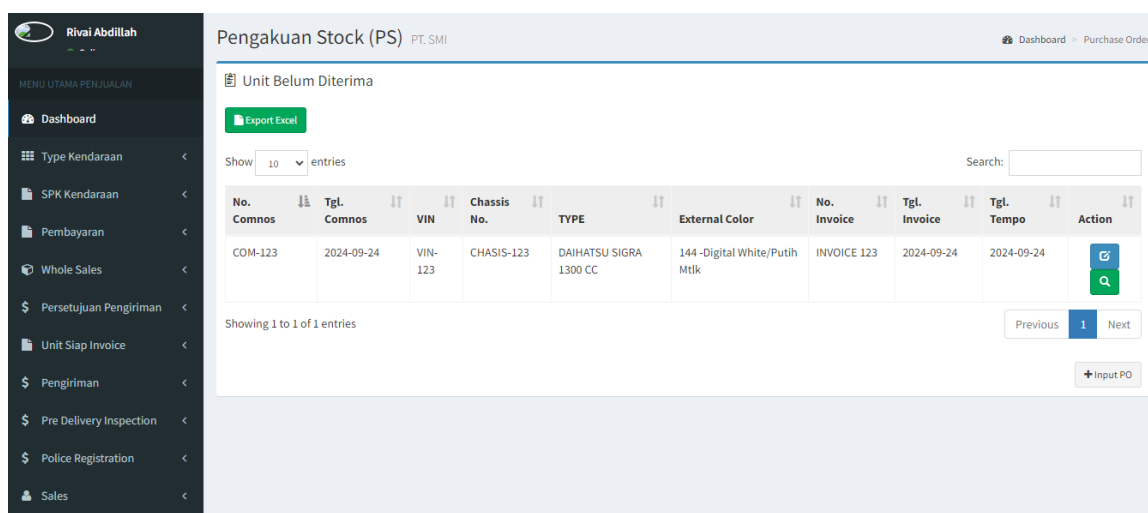
Tampilan Rancangan



Gambar 3 Laman Dashboard



Gambar 4 Laman Kategori Kendaraan



Gambar 5 Laman Stock

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi yang cocok untuk PT SURMORIN adalah sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan dengan menggunakan sistem berbasis web, para user dapat menggunakan sistem tersebut dikomputer manapun. Dengan sistem berbasis web juga sangat membantu para user yang ingin mengerjakan pekerjaannya di rumah. Adapun bahasa yang direkomendasikan dalam pembuatan sistem administrasi penjualan ini adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP. Penggunaan bahasa pemrograman PHP didasari karena merupakan bahasa yang bersifat *free*. Sedangkan untuk database yang direkomendasikan adalah menggunakan MySQL. Penggunaan MySQL sebagai database didasari oleh kehandalan dan sama dengan PHP sifatnya yang tidak berbayar sehingga dapat menekan biaya pembuatan sistem administrasi penjualan.

REFERENSI

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Hartono, B. (2023). *Cara Mudah dan Cepat Belajar Pengembangan Sistem Informas*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Usmida Press.
- Kuswanto, A. D. (2018). Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat. *Aktiva – Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Miles, R., & Hamilton, K. (2006). *Learning UML 2.0*. O'Reilly Media.
- Muhammad Rizky Firmansyah, Andini Cristina Santoso, Amelia Farah, Uci Monalisa, M. R. A. (2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digital Di Era Globalisasi Dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7).
- Mulyono, D. N. J. H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol.6(2).
- Samar. (2016). Peranan Administrasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pada Kantor Distrik Bondifuar. *Gema Kampus Ilmu Administrasi*, XI.
- Setiyowati, & Siswanti, S. (2021). *Perancangan Basis Data*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Silalahi, F. D. (2022). *Manajemen Database MySQL (Structured Query Language)*. Yayasan Agus Prima Teknik.

- Siswanto, E. (2021). *PHP Uncover (Kupas Tuntas Pemrograman PHP)*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. Inovasi Pratama Internasional.
- Untari, D. (2018). Peranan Administrasi Pemasaran Produk Sari Husada PT Tigaraksa Satria Tbk Cabang Bandung. *Cano Ekonomos*, 7(2).